

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pembelajaran permainan sepak bola yakni ketrampilan dasar *menendang* dengan menggunakan kaki bagian dalam, dengan menggunakan metode *Modelling* secara keseluruhan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang baik. Dengan menggunakan metode *Modelling* dalam meningkatkan penguasaan ketrampilan dasar *menendang* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, siswa memiliki hasil belajar yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dikarenakan pembelajaran permainan sepak bola dilakukan dengan bentuk permainan yang membuat siswa merasa senang selama pembelajaran berlangsung. Hasil belajar tersebut dapat dilihat pada perolehan hasil belajar pada observasi awal rata-rata 55.83, dan mengalami peningkatan pada siklus I rata-rata 69.16, kemudian 81.25 pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan penguasaan ketrampilan dasar menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui pembelajaran *Modelling* maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “jika diterapkan pendekatan taktis maka penguasaan keterampilan dasar Menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa kelas VIII<sup>A</sup>SMP NEGERI 1 MARISA akan meningkat”, di terima karena telah teruji kebenarannya.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis kemukakan, ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai saran atau masukan yaitu, sebagai berikut :

1. Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang selama ini hanya menekankan pada ketrampilan teknik sudah saatnya diganti dengan menerapkan metode pembelajaran *Modelling*, khususnya dalam pembelajaran ketrampilan dasar *menendang* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

2. Bagi lembaga sekolah dan dinas pendidikan, perlu adanya publikasi dan pemahaman tentang Metode pembelajaran *Modelling* dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi guru olahraga, lebih banyak lagi memberikan arahan serta motivasi kepada siswa SMP NEGERI 1 MARISA, sehingga apa yang diharapkan semua pihak di dalamnya tercapai, begitupun terkait dengan metode pembelajaran *Modelling* dalam permainan sepak bola.
4. Bagi siswa, di harapkan untuk mengikuti pembelajaran karena banyak hal yang bermanfaat di dalamnya seperti dapat meningkatkan potensi siswa, menyalurkan kegemaran siswa dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

Andi Cipta Nugraha. 2012. *Mahir Sepak Bola*. Bandung. Nuansa Cendekia.

Hidayat, Komarudin. 2007. *Active Learning*. Jakarta. YAPPENDIS

Sujarwadi dan Sarjiyanto, Dwi. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas*

*VII SMP/MTs*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

Wisahati dan Santosa 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas IX*

*SMP/MTs*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

Margono dan Budi Aryanto 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*

*SD/MI kelas IV*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

Lasinem dan Sri 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*

*SD/MI kelas IV*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

Mufid dan Najib Sulhan 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*

*SD/MI kelas IV*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

Farida Mulyaningsih dkk 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*

*SD/MI kelas IV*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

Solihin dan Khairul 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*

*SD/MI kelas V*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.